BAB IV

ANALISIS DATA

Berikut ini merupakan analisis data tentang proses pelaksanaan serta hasil akhir dari pelatihan *parenting* untuk calon ibu dalam menyiapkan pola pendidikan anak di desa Bedanten Bungah Gresik..

A. Analisis Proses Pelatihan *Parenting* untuk Calon Ibu dalam Menyiapkan Pola Pendidikan Anak di Desa Bedanten Bungah Gresik

Berbicara tentang analisis proses pelatihan *parenting* dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

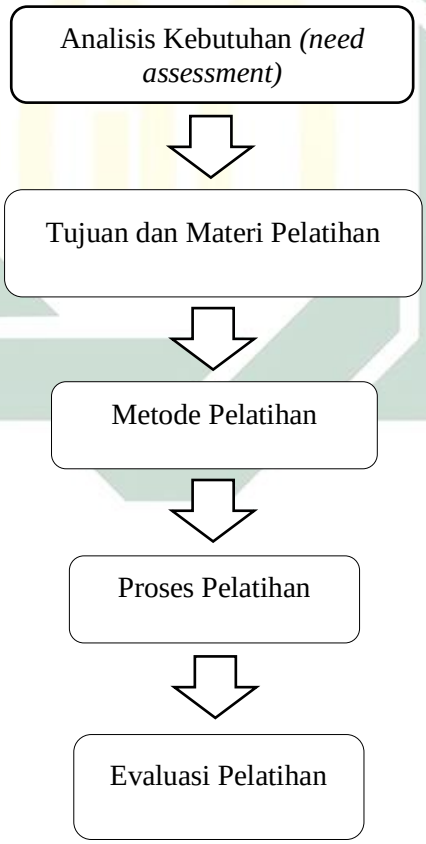

Bagan 4.1
Analisis Sistematika Pelatihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penjelasan dari analisis bagan di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Melakukan Analisis Kebutuhan *(need assessment)*

   Langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan yaitu a) membaca berbagai macam informasi baik yang berasal dari buku, jurnal maupun internet mengenai hal yang terkait dengan pendidikan anak serta permasalahannya. Kemudian b) mencari faktor yang mempengaruhi buruknya pola pendidikan orangtua terhadap anak. Adapun faktor penyebab yang ditetapkan oleh peneliti salah satunya adalah bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman orangtua tentang cara mendidik anak. kemudian tahap terakhir c) menyimpulkan bahwasanya yang dibutuhkan oleh orangtua untuk mengantisipasi agar hal di atas tidak terus menerus terjadi adalah perlunya diadakan pelatihan *parenting* yang mana di dalamnya berisi tentang cara menerapkan pola pendidikan anak. Disini peneliti memfokuskan pelatihan akan diberikan kepada para calon ibu agar nantinya pendidikan yang diterapkan bisa lebih maksimal.

2. Menentukan Tujuan dan Materi Pelatihan

   Adapun tujuan pelatihan *parenting* yang ditetapkan peneliti adalah agar peserta pelatihan yakni calon ibu setelah mengikuti pelatihan *parenting* akan memperoleh wawasan dan gambaran terkait pola pendidikan yang akan diterapkan pada anaknya sekaligus langkah-langkah penerapannya. Adapun materi yang akan disampaikan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan adalah mengenai penerapan pola pendidikan yang dimulai sejak anak dalam kandungan hingga dilahirkan ke dunia yang dibagi dalam empat topik, antara lain: a) mendidik anak sejak dalam kandungan, b) mengajarkan ibadah pada anak-anak, c) pendidikan karekter bagi anak, dan d) mendidik anak di era digital.

3. Menentukan Metode Pelatihan

Metode yang digunakan dalam pelatihan *parenting* untuk calon ibu dalam menyiapkan pola pendidikan anak adalah seminar diskusi, bercerita dan simulasi.

4. Proses Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan ini dimulai dengan pendahuluan, pendahuluan diawali dengan memperkenalkan diri fasilitator dengan menunjukkan *slide* identitas diri lengkap fasilitator. Kemudian dilanjutkan dengan mempersilahkan para ibu peserta pelatihan untuk memperkenalkan dirinya satu persatu. Selanjutnya adalah menyampaikan beberapa tujuan, fungsi dan manfaat diadakannya pelatihan.

Langkah selanjutnya yaitu fasilitator membagikan lembar kuesioner *pre-test* untuk diisi oleh peserta pelatihan yang bertujuan untuk memperoleh data awal mengenai pengetahuan peserta tentang pola pendidikan anak, yang mana pertanyaan pada kuesioner tersebut mengacu pada materi yang ada dalam buku paket pelatihan. Selain mengisi lembar kuesioner *pre-test* fasilitator meminta para peserta untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Pengisian lembar kuesioner *pre-test* dilakukan setiap sebelum penyampaian materi setiap topik.

Setelah kegiatan pengisian kuesioner *pre-test* selesai, fasilitator malanjutkan sesi berikutnya yaitu sesi dimana fasilitator menyampaikan pendahuluan yang akan menerangkan tentang penjelasan singkat mengenai materi, indikator, waktu, metode yang digunakan, alat pendukung, kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan tiap materi. Setelah kegiatan tersebut dilakukan kemudian barulah fasilitator menyampaikan materi yang ada dalam buku paket dengan menayangkan *slide power point.* Adapun materi yang disampaikan adalah a) mendidik anak sejak dalam kandungan, b) mengajarkan ibadah pada anak-anak, c) pendidikan karekter bagi anak, dan d) mendidik anak di era digital.

Setelah itu barulah diikuti dengan kegiatan mengisi kuesioner *post-test* untuk mengukur seberapa besar pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang telah disampaikan dimana tujuan lainnya adalah sebagai bahan pembanding dengan pengisian kuesioner pra materi. Kegiatan pengisian kuesioner *pos-test* ini diberikan setiap selesai pembahasan materi tiap topik.

5. Melakukan Evaluasi Pelatihan

Kegiatan evaluasi pelatihan dilakukan setelah selesai mengisi lembar kuesioner *post-test*. Evalusai pelatihan dilakukan dengan beberapa kegiatan, yaitu (1) observasi selama pelatihan berlangsung sebagai salah satu alat melakukan evaluasi apakah terdapat kendala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam selama proses pelatihan, (2) melihat hasil kuesioner *pre-tes* dan *pos-test* yang telah diisi oleh peserta pelatihan sebagai alat untuk menilai keberhasilan pelatihan *parenting* yang telah dilaksanakan, dan (3) melakukan wawancara pada beberapa peserta pelatihan untuk mendapatkan data mengenai pendapat peserta atas pelatihan yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data keberhasilan dari pelatihan.[93]

B. Analisis Hasil Akhir Pelatihan *Parenting* untuk Calon Ibu dalam Menyiapkan Pola Pendidikan Anak di Desa Bedanten Bungah Gresik

Pada data awal yang didapatkan peneliti tentang gambaran pola pendidikan yang akan diterapkan oleh calon ibu pada anak-anak belum terlalu jelas bahkan ada beberapa peserta yang memang sedikitpun belum memiliki gambaran. Namun terdapat perubahan setelah dilaksanakannya pelatihan. Perubahan tersebut adalah bahwa peserta pelatihan mendapatkan tambahan wawasan dan gambaran tentang pola pendidikan yang akan diberikan kepada anak mulai dari kandungan hingga nanti anak dilahirkan kedunia serta cara menerapkannya sebagaimana yang telah termuat dalam buku paket pelatihan,

Hal ini bisa dilihat dari hasil jawaban kuesioner *pret-test* dan kuesioner *post-test* yang diberikan sebelum dan setelah disampaikannya materi, sebagaimana pada topik mendidik anak sejak dalam kandungan pada pertanyaan tentang apa saja rangsangan yang bisa diberikan kepada ananda dalam kandungan. Pada kuesioner *pret-test* hampir semua dari peserta

[93] Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajeman Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab dengan mendengar musik, membaca Al Qur'an dan rangsangan sentuh. Namun pada kuesioner *post-test* terdapat penambahan jawaban, kebanyakan ibu-ibu menjawab dengan berdo'a dan melantunkan Al Qur'an, mengajaknya berbicara, mendongengkan, menyanyikan, mengelus-elus perut, makan-makanan bergizi, kurangi stres dan lakukan kegiatan menyenangkan. Selanjutnya pada topik mengajarkan ibadah pada anak-anak pada pertanyaan pendidikan ibadah apa saja yang akan diberikan pada anak-anak. Pada kuesioner *pret-test* hampir semua dari peserta menjawab sholat, mengaji Al Qur'an dan bershodaqoh. Namun pada kuesioner *post-test* terdapat penambahan jawaban, materi yang akan saya ajarkan adalah ibadah sholat, wudhu dan thoharoh, zakat, infaq dan shodaqoh, puasa dan membaca Al Qur'an.

Berdasarkan pada hasil observasi selama proses pelatihan, hasil penilaian lembar kuesioner *pre-test* dan lembar kuesioner *post-test* yang telah diisi oleh peserta pelatihan, serta dari hasil wawancara dengan beberapa peserta pelatihan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan ini berhasil dan bermanfaat bagi para peserta pelatihan. Adapun keberhasilan dari pelatihan *parenting* ini dapat diklasifikasikan dalam 3 bagian, yaitu a) peserta mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pola pendidikan yang akan diterapkan pada anak, b) peserta telah memiliki gambaran mengenai pola pendidikan yang akan diterapkan pada anak, dan c) peserta mengetahui dan memahami tentang apa yang harus mereka lakukan untuk menerapkan pendidikan-pendidikan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data tentang hasil akhir dari pelatihan *parenting* yang dilakukan dari awal pelatihan hingga akhir pelatihan, apakah terdapat perubahan setelah peserta mengikuti pelatihan *parenting*. Berikut pemberian gambaran dari hasil proses pelaksanaan pelatihan *parenting* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan *Parenting*

No	**Pemahaman Peserta Pelatihan**	**Sebelum Pelatihan**			**Setelah Pelatihan**		
		A	B	C	A	B	C
1	Mengetahui dan memahami apa saja hal yang perlu dilakukan untuk merangsang otak anak dalam kandungan		√		√		
2	Mengetahui bacaan Al Qur'an yang bisa diamalkan semasa kehamilan		√		√		
3	Mengetahui bacaan do'a dan dzikir yang bisa diamalkan semasa kehamilan			√		√	
4	Mengetahui ibadah apa saja yang bisa diajarkan pada anak sedini mungkin		√		√		
5	Mengetahui dan memahami bagimana langkah praktis untuk mengajarkan ibadah pada nak-anak sedini mungkin		√		√		
6	Mengetahui dan memahami beberapa karakter yang harus dimiliki anak		√		√		
7	Mengetahui dan memahami cara orang tua dalam membentuk karakter tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari		√		√		
8	Mengetahui dan memahami tentang cara melindungi anak dari kecanduan perangkat digital dengan *digital parenting*		√		√		
9	Mengetahui dan memahami langkah-langkah pencegahan agar anak tidak kecanduan televisi		√		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Mengetahui dan memahami bahwa kerjasama antara suami dan istri perlu dilakukan dalam mendidik anak			√		√	

Keterangan:
A = Sangat paham
B = Paham
C = Tidak paham

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dikatakan bahwa pelatihan *parenting* untuk calon ibu dalam menyiapkan pola pendidikan anak dapat memberikan tambahan wawasan serta gambaran kepada para peserta pelatihan dalam menyiapkan pola pendidikan anak-anak dari kandungan hingga dilahirkan ke dunia. Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan proses pelatihan *parenting* untuk calon ibu dalam menyiapkan pola pendidikan anak ini, peneliti mengacu pada persen tes kualitatif dengan standart uji sebagai berikut:

1. ≥ 75% - 100% (Dikategorikan berhasil)
2. 50% - 75% (Dikategorikan cukup berhasil)
3. ≤ 60% (Dikategorikan kurang berhasil).[94]

Peningkatan sesudah pelatihan sesuai tabel analisis di atas adalah sebagai berikut:

1. Sangat memahami materi = 7 ⟶ 8/10 x 100% = 80%
2. Memahami materi = 2 ⟶ 2/10 x 100% = 20%
3. Tidak memahami materi = 0 ⟶ 0/10 x 100% = 0

[94] Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Untuk Ilmu Sosial, Ekonomi/Ekonomi Islam, Agama Menejemen, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Dwi Putra Pustaka Jaya, 2012), hal. 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil persentase di atas dapat diketahui bahwa pelatihan *parenting* untuk calon ibu dalam menyiapkan pola pendidikan anak di desa Bedanten Bungah Gresik, dilihat dari analisis data tentang hasil persentase tersebut adalah 80% dengan standart 50 ≥ 75% - 100% yang dikategorikan bahwa pelatihan *parenting* ini berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id